

Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Belajar, Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar

Samnurika Permata Putri, I Komang Winatha, dan Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The aims of this study was to find out the effect of students' learning interest, students' learning style, school learning environment and the parents' attention toward the students' achievement. The method used in this research was descriptive verivicatif with ex-post facto capital approach and survey. The population of this research was 417 students with the sample 204 students which were gotten by using random sampling technique. The data was collected by using questionnaire. The first, second, third and fourth hypothesis was tested by using T-Test formula while the fifth hypothesis was tested by using F-Test formula. Based on the data analysis, it conclude that: there was the effect of students' learning interest, students' learning style, school learning environment, and the parents' attention toward the results of learning IPS Terpadu students class VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa, cara belajar siswa, lingkungan belajar sekolah dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi penelitian ini adalah 417 siswa dengan sampel 204 siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampling acak. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat diuji dengan menggunakan rumus Uji t sedangkan hipotesis kelima diuji dengan menggunakan rumus uji f. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan bahwa: Ada pengaruh minat belajar siswa, cara belajar siswa, lingkungan belajar sekolah, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung.

Kata kunci: cara belajar, hasil belajar, lingkungan belajar, minat belajar, perhatian orang tua

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, melalui pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sebagai subjek sekaligus objek dalam pembangunan nasional.

Upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi era globalisasi yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.

Hasil belajar menjadi sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar, baik bagi guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa merupakan pedoman evaluasi bagi keberhasilan belajar siswa. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan sarana informasi yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Selain itu, hasil belajar siswa diharapkan tidak hanya dilihat dari perubahan nilai yang diperolehnya, tetapi juga harus dilihat dari segi tingkah laku, perubahan, keterampilan dan pengetahuan siswa tersebut. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2003: 155) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 11 Bandar Lampung diketahui hasil belajar siswa kelas VIII kurang optimal khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 74.

Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa SMP Negeri 11 Bandar Lampung pada mata pelajaran IPS Terpadu masih tergolong rendah, yaitu dari 417 siswa,

hanya 137 siswa atau 33% yang mendapatkan nilai lebih dari 74.

Menurut Djamarah dan Zain (2006 : 121), untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76 %-99%
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 66-76% saja.
4. Kurang apabila bahan pelajaran dikuasai siswa sebesar < 60%

Hal yang perlu diperhatikan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurut Slameto (2003: 54-71) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar,
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada dari luar individu yang sedang belajar, seperti:

Minat siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

merupakan salah satu yang akan memudahkan siswa dalam menerima suatu materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Slameto (2013: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Tidak hanya minat belajar, cara belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapainya nanti. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Mereka umumnya hanya belajar saat akan menghadapi ujian, jarang sekali melakukan studi atau belajar secara rutin.

Menurut Hamalik (2004: 8), secara jelas mengemukakan bahwa cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan pembelajaran di kelas, ujian-ujian dan sebagainya. Cara belajar merupakan suatu cara atau metode belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha dalam rangka mencapai prestasi atau hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa cara belajar siswa tergolong rendah dan belum efektif. Cara belajar siswa tergolong rendah dan belum efektif karena masih banyak siswa tidak menyusun jadwal pelajaran, jarang membaca buku pelajaran dan catatan yang telah diringkas, jarang mengulang kembali pelajaran dirumah dan terkadang belum bisa mengerjakan tugas dengan baik.

Selain itu, lingkungan belajar di sekolah juga berpengaruh dalam proses belajar. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu pada individu (Hamalik, 2004: 195). Sebagaimana halnya dengan keluarga dan institusi sosial lainnya, sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses belajar, sosialisasi dan perkembangan anak. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah yang bersih dan sehat serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan disekolah ada

beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar disekolah yaitu masih adanya siswa yang membolos, dan keamanan yang masih kurang optimal, lingkungan yang berada pada kawasan pabrik sehingga berdampak pada suasana pembelajaran.

Kemudian faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu perhatian orang tua. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi kehidupan anak, karena keluargalah yang pertama menerima anak saat kelahirannya, mengasuhnya dan memberikan perlindungan hingga anak tumbuh berkembang menjadi dewasa.

Suryabrata (2004: 14), mengemukakan bahwasannya perhatian adalah pemusatan tenaga psikis pada obyek tertentu. Ditambahkan oleh Slameto (2003:105), bahwasannya perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut jika dikaitkan antara orang tua dalam hubungannya dengan hasil belajar anak, maka dapat dinyatakan

bahwa perhatian orang tua adalah adalah pemusatan tenaga psikis terhadap anak-anaknya (siswa) melalui berbagai aktivitas ataupun kegiatan yang lain yang bertujuan kepada peningkatan hasil belajar anak-anaknya.

Dapat diketahui bahwa perhatian orang tua ketika siswa mengerjakan tugas di rumah dan dalam memberikan motivasi siswa tergolong rendah.

Adanya perhatian dari orang tua diharapkan dapat berdampak positif bagi hasil belajarnya. Bentuk perhatian orang tua yang diharapkan oleh anak sebagai siswa adalah usaha orang tua agar dapat mengambil bagian dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Adapun bentuk konkritnya adalah dukungan baik yang bersifat material maupun non material seperti memberikan perhatian, motivasi dan membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat. Pendidikan yang diperoleh anak di sekolah merupakan pendidikan lanjutan yang telah diterima di lingkungan keluarga. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Kerja sama yang baik antara keluarga dan pihak sekolah sangat

diperlukan dalam usaha untuk mengembangkan anak dalam mencapai prestasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar,Lingkungan Belajar di Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar, cara belajar, lingkungan belajar di sekolah dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *suvey*.

Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Sampel penelitian ini yaitu sebagian siswa kelas VIII.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, angket, dokumentasi dan wawancara.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh minat belajar, cara belajar, lingkungan belajar di sekolah dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian menggunakan uji persyaratan statistik parametrik yaitu uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan rumus *Leneve Statistic*, uji asumsi klasik yaitu uji linearitas garis regresi menggunakan rumus *Statistik F*, uji multikolinearitas menggunakan metode korelasi *product moment*, uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*, uji heteroskedastisitas menggunakan rumus *Rank Korelasi Spearman*, sedangkan perhitungan hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *Statistik T* untuk uji hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat dan untuk uji hipotesis kelima menggunakan *Regresi Linear Multiple*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1) Terdapat Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,774 yang artinya 77,4% hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan sisanya 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar”.

Djamarah (2002 : 132) mengemukakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa variabel minat belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika dalam proses pembelajaran peserta didik harus memiliki minat belajar yang baik. Untuk mendukung pembelajaran yang baik para pendidik pun harus memiliki minat yang sama untuk melaksanakan pendidikan yang baik.

2) Terdapat Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,784 yang artinya 78,4% hasil belajar dipengaruhi oleh cara belajar dan

sisanya 21,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Cara belajar adalah suatu metode atau cara yang dilakukan oleh siswa untuk menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Kurangnya informasi yang didapat siswa tentang cara belajar efektif dapat membuat siswa tidak paham mengenai cara belajar efektif. Kalaupun ada siswa yang sudah mengetahui tentang cara belajar efektif terkadang mereka masih jarang menerapkannya. Setiap anak terlahir mempunyai kemampuan dan bakat berbeda satu sama lainnya, begitupun dengan cara belajar yang mereka miliki, mereka mempunyai cara belajar sendiri untuk memahami materi, sedangkan cara belajar siswa termasuk salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dalyono, (2005: 57-58) “Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan”.

Sebelum belajar siswa harus memperhatikan kondisi fisik maupun kondisi sekitarnya agar siswa dapat dengan baik memahami materi yang sedang dipelajari. Menurut Slameto (2010: 73-87) “belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai”.

Hal ini berarti bahwa jika dalam proses pembelajaran peserta didik harus memiliki cara belajar yang efektif. Dengan adanya cara belajar yang baik dan efektif maka siswa dapat memahami materi yang telah dipelajari siswa di sekolah yang selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya apabila cara belajar siswa yang tidak efektif, siswa akan sulit untuk memahami materi yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang kurang optimal.

3) Terdapat Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan fakta

bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,802 yang artinya 80,2% hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Lingkungan belajar di sekolah mempunyai andil dalam mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Pada saat di sekolah siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seperti teman, guru, dan anggota sekolah yang lain.

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural (Dalyono, 2007: 129).

Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya menurut (Hamalik, 2010: 196) "lingkungan

sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan belajar atau pembelajaran atau pendidikan terdiri dari.

1) Lingkungan Sosial

Adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar atau kelompok kecil.

2) Lingkungan Personal

Meliputi lingkungan individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu lainnya.

3) Lingkungan Alam

Meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar

4) Lingkungan Kultural

Mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar dan yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran.

Hal ini berarti bahwa jika lingkungan belajar terkendali, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika lingkungan belajar tidak terkendali, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

4) Terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil

Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,802 yang artinya 80,2% hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut (Ihsan, 2005: 57) “keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat. Karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Pendidikan yang diterima dalam keluarga ini yang digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya”.

Selanjutnya menurut (Dalyono, 2005: 59) “keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar”. Sejalan dengan pendapat Slameto, (2003: 61) orang tua yang kurang atau tidak pernah memperhatikan pendidikan anaknya,

misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan dalam belajar, mengatur kebutuhan belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar apa tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Hal ini berarti bahwa orang tua yang selalu memperhatikan, memotivasi, dan memantau perkembangan anak dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

5) Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Belajar di Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,877 yang artinya 87,7% hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan

sisanya 12,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil belajar merupakan tujuan akhir yang selalu ingin dicapai dengan baik oleh siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat diraih apabila proses belajar dan pembelajaran yang terjadi berjalan dengan baik. Menurut Slameto (2008: 7) “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”.

Menurut (Soemartono, 2003: 16) “hasil belajar merupakan suatu nilai yang menunjukkan hasil belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat itu”.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Menurut Slameto (2003: 54-71) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, seperti:
 - a) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat,

bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan

- c) Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun rohani
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada dari luar individu yang sedang belajar, seperti:
 - a) Faktor keluarga, merupakan lingkungan utama dalam proses belajar
 - b) Faktor sekolah, lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis
 - c) Faktor masyarakat

Salah satu faktor intenal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat. Menurut Slameto (2003:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar”.

Minat belajar merupakan faktor yang sangatlah penting dalam keberhasilan belajar siswa. Disamping itu minat belajar juga dapat

mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Namun dalam praktiknya tidak sedikit guru yang menemukan kendala dalam mengajar dikelas karena kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Jika hal ini terjadi, maka proses belajar mengajar pun akan mengalami hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar siswa.

Dalyono, (2005: 57-58) “Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan”.

Menurut Slameto (2003: 69) belajar teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat, dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu tempat menyalurkan ilmu dan

melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar mencakup keamanan, kenyamanan, fasilitas dan lain-lain.

Menurut Hamalik, (2004: 195) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural (Dalyono, 2007: 129). Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu perhatian orang tua. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama. Disebut pertama karena sebelum berkenalan dengan lingkungan yang lain anak telah mendapat pengaruh lingkungan keluarga sehingga wajar bila dalam perkembangan selanjutnya pengaruh lingkungan keluarga sehingga wajar bila dalam perkembangan selanjutnya pengaruhnya dominan.

Menurut (Ihsan, 2005: 57) “keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat. Karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Pendidikan yang diterima dalam keluarga ini yang digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya”.

Menurut Slameto, (2003: 61) orang tua yang kurang atau tidak pernah memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan dalam belajar, mengatur kebutuhan belajarnya, tidak

memperhatikan apakah anak belajar apa tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa, cara belajar siswa, lingkungan belajar di sekolah dan perhatian orang tua merupakan variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017 atau dengan kata lain hipotesis peneliti terbukti. Baik buruknya minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 2) Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017 atau dengan kata lain hipotesis peneliti terbukti. Baik buruknya cara belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3) Ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017 atau dengan kata lain hipotesis peneliti terbukti. Baik buruknya lingkungan belajar di sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4) Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017 atau dengan kata lain hipotesis peneliti terbukti. Baik buruknya perhatian orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

5) Ada pengaruh minat belajar, cara belajar, lingkungan belajar di sekolah dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017 atau dengan kata lain hipotesis peneliti terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja

Grafindo

Persada.